



KABUPATEN SIDOARJO



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023

BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Jalan Pahlawan No. 56 Sidoarjo, Telp. 8941878

Email : bpkad@sidoarjokab.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KAB. SIDOARJO TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sidoarjo untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja.

Sidoarjo, 12 Pebruari 2024

**TIM SAKIP KAB. SIDOARJO,
SEKRETARIS**



Ditandatangani secara elektronik oleh

ARIF MULYONO, S.STP., M.HP.

NIP. 197804161997021001

ARIF MULYONO, S.STP., M.HP.

Pembina Tingkat I

NIP 19780416 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2023 disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor Nomor 7 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang pedoman Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap kinerja yang telah dicapai selama tahun 2023. Diharapkan LKjIP ini dapat memberikan informasi yang diharapkan seluruh stakeholders, Tanggapan (*feedback*) serta saran-saran untuk perbaikan terhadap laporan yang kami susun sangat kami harapkan guna peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Sidoarjo, 23 Januari 2024

**KEPALA BADAN PENGELOLAAN
KEUANGAN DAN ASET DAERAH,**



Ditandatangani secara elektronik oleh

CHUSNUL INAYAH, SE
NIP. 197203171996022001

CHUSNUL INAYAH, SE.

Pembina Tingkat I
NIP 19720317 199602 2 001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| PERNYATAAN TELAH DIREVIU | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GRAFIK | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | vii |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Kedudukan | 1 |
| B. Aspek Strategis OPD..... | 6 |
| BAB II : PERENCANAAN KINERJA | 8 |
| A. Renstra Tahun 2021-2026 | 8 |
| B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 | 9 |
| C. Perencanaan Anggaran Tahun 2023 | 9 |
| BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA | 11 |
| A. Pengukuran Kinerja..... | 11 |
| B. Realisasi Kinerja Anggaran | 26 |
| C. Inovasi | 32 |
| BAB IV : PENUTUP | 36 |
| LAMPIRAN- LAMPIRAN | 38 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data ASN Jumlah Kebutuhan dan Existing ASN Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo | 2 |
| Tabel 1.2 Data <i>Existing</i> ASN BPKAD Per 1 Januari 2024 | 3 |
| Tabel 1.3 Pemetaan Permasalahan Pokok, masalah dan akar masalah | 7 |
| Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BPKAD Tahun 2021-2026 | 8 |
| Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023..... | 9 |
| Tabel 2.3 Perencanaan Anggaran Pada Tahun 2023..... | 10 |
| Tabel 2.4 Rincian Anggaran Pada Tahun 2023 | 10 |
| Tabel 3.1 Capaian Kinerja BPKAD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 | 11 |
| Tabel 3.2 OPD Yang Ada Di Kabupaten Sidoarjo..... | 13 |
| Table 3.3 Tren Realisasi (IK) Persentase LKPD sesuai SAP Tahun 2021-2023 | 15 |
| Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Kinerja Persentase LKPD sesuai SAP di Tingkat Nasional | 16 |
| Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja Persentase LKPD sesuai SAP di Tingkat Provinsi | 16 |
| Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja Persentase LKPD sesuai SAP dibandingkan Kabupaten/Kota Lain | 17 |
| Tabel 3.7 Aset Tetap Terdokumentasi Legal | 18 |
| Tabel 3.8 Jumlah Tanah yang Bersertifikat..... | 18 |
| Tabel 3.9 Tren Realisasi dari (IK) Persentase aset tetap terdokumentasi legal Tahun 2021-2023 | 19 |
| Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Aset terdokumenetasi legal dibandingkan Kabupaten/Kota Lain | 20 |
| Tabel 3.11 Tren Realisasi dari (IK) Nilai SAKIP Tahun 2021-2023 | 22 |
| Tabel 3.12 Tren Realisasi dari (IK) Nilai PMRB Tahun 2021-2023 | 22 |
| Tabel 3.13 Tren Realisasi dari (IK) Nilai IPP Tahun 2021-2023..... | 23 |
| Tabel 3.14 Tren Realisasi dari (IK) Nilai SKM Tahun 2021-2023..... | 24 |
| Tabel 3.15 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran serta Tingkat Efisiensi Tahun 2023..... | 27 |
| Tabel 3.16 Program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja..... | 29 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|-----------|
| Grafik 3.1 Tren Realisasi dari (IK) Presentase LKPD Sesuai SAP Tahun 2021-2023 | 15 |
| Grafik 3.2 Tren Realisasi dari (IK) Presentase Aset tetap terdokumentasi Legal Tahun 2021-2023..... | 19 |
| Grafik 3.3 Tren Realisasi dari (IK) Nilai SAKIP, Nilai PMRB, Nilai IPP dan Nilai SKM Tahun 2021-2023..... | 26 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 SOTK Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo2



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2023 merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas kinerja BPKAD, yang memberikan gambaran mengenai keberhasilan dan kegagalan kinerja BPKAD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2023 yang didasari oleh Rencana Strategis BPKAD Tahun 2021-2026.

Secara umum capaian kinerja BPKAD dapat dikategorikan sangat memuaskan, dari 2 (dua) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja, kami sampaikan capaian kinerjanya sebagai berikut :

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 1 indikator;
- 2) Target dengan capaian realisasi 100% sebanyak 2 indikator;
- 3) Target dengan capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 3 indikator;
- 4) Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 indikator.

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|-----|--|--|---------------------|--------------------|-------------|-------------|
| 1 | Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel | Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP | 100% | 100% | 100% | Sangat Baik |
| | | Persentase aset tetap terdokumentasi legal | 99,96% | 99,88% | 99,92% | Sangat Baik |
| 2 | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Pemerintah Daerah | Nilai SAKIP | A (84) | A (84,23) | 100% | Sangat Baik |
| | | Nilai RB | 36,3 | 34,41 | 94,79% | Sangat Baik |
| | | Nilai IPP | A- (4,04) | A- (4,05) | 100,24% | Sangat Baik |
| | | Nilai SKM | Sangat Baik (97,00) | Sangat Baik (95,5) | 98,45% | Sangat Baik |

Sumber Data : Laporan Keuangan dan laporan BMD Tahun 2023

KETERANGAN :

| No. | Nilai | Predikat Kinerja |
|-----|------------|------------------|
| 1 | > 90,01 | Sangat Baik |
| 2 | 80,01 ≤ 90 | Baik |
| 3 | 70,01 ≤ 80 | Cukup |
| 4 | 0 ≤ 70,01 | Kurang |

Dari hasil capaian kinerja diatas dapat disimpulkan 2 (dua) sasaran pada Tahun 2023 rata - rata realisasi kinerjanya mencapai 100% atau kategori "Sangat Baik".

Keberhasilan Capaian Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2023, merupakan upaya yang optimal dan secara konsisten akan ditingkatkan pencapaiannya. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pencapaian kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2023.



BAB I

PENDAHULUAN

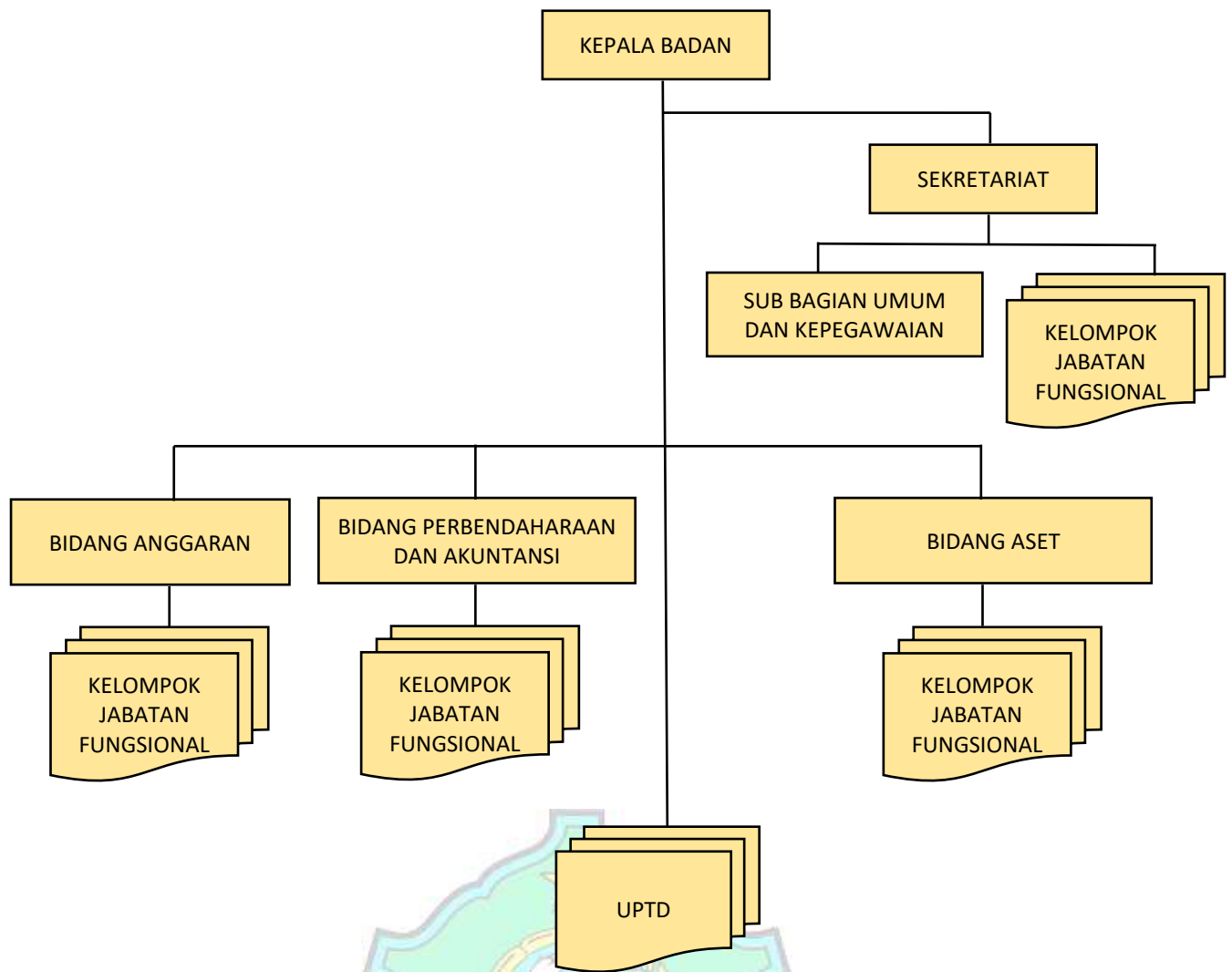
A. Kedudukan

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo merupakan perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut maka Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan urusan pemerintahan pada Sebagian fungsi penunjang keuangan.

Melalui peraturan daerah diatas maka Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo. Dalam ketentuan tersebut menyebutkan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas “Membantu Bupati dalam melaksanakan sebagian fungsi penunjang penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang keuangan termasuk aset daerah”. Dalam melaksanakan tugas, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi Badan;
5. Pelaksanaan fungsi BUD; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo maka disusun struktur organisasi. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo dipimpin oleh Kepala Badan yang dibantu oleh Sekretariat dan bidang teknis. Adapun susunan organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut.



Sumber : Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2022

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo

Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Sidoarjo memiliki ASN sebanyak 68 Orang. ASN tersebut terbagi kedalam jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrasi dan jabatan fungsional. Berikut data ASN pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2023.

Tabel 1.1

Data ASN sesuai Jumlah Kebutuhan dan Jumlah Existing
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo

| No. | Jenis Jabatan | Jumlah Kebutuhan | Jumlah Existing |
|-----|-------------------------|------------------|-----------------|
| 1 | Kepala Badan | 1 | 1 |
| 2 | Administrator | 4 | 4 |
| 3 | Pengawas | 1 | 1 |
| 5 | Jabatan Fungsional Ahli | 10 | 8 |
| 4 | Pelaksana | 54 | 54 |
| | Jumlah | 70 | 68 |

Tabel 1.2
Data Existing ASN Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo
Per 1 Januari Tahun 2024

| NO | NAMA/NIP | GOL | JABATAN |
|----|---|-------|--|
| 1 | CHUSNUL INAYAH, SE. 19720317 199602 2 001 Sidoarjo, 17 Maret 1972 | IV/b | Kepala Badan |
| 2 | TETY WIDYANTI, SE,MM. 19710825 199803 2 006 Madiun, 25 Agustus 1971 | IV/b | Sekretaris |
| 3 | JAKA SUMA AJI, SE,MM. 19690201 198903 1 002 Sidoarjo, 01 Pebruari 1969 | IV/a | Kabid Perbendaharaan dan Akutansi |
| 4 | MOCH. DJEN ANIS POLANUNU, SE,MM. 19751106 200804 1 002 Surabaya, 6 Nopember 1975 | III/d | Kabid Aset |
| 5 | YUNIA FAUZIAH, SE, Ak. 19720916 200501 2 005 Sidoarjo, 16 September 1972 | III/d | Kabid Anggaran |
| 6 | INDAR HIDAYANTI, S.Si, M.T 19741126 199803 2 004 Bangkalan, 26 Nopember 1974 | IV/a | Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda |
| 7 | ASTRI HAPSARI, SE,Ak,M.AP 19710922 200501 2 005 Yogyakarta, 22 September 1971 | IV/a | Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda |
| 8 | KAMALIA SYAFWATI, ST,MT. 19770329 200212 2 005 Pontianak, 29 Maret 1970 | IV/a | Analisis Kebijakan Ahli Muda |
| 9 | DIAN NOVITASARI, SE,M.AP. 19841123 201001 2 023 Sidoarjo, 23 Nopember 1984 | III/d | Perencana Ahli Muda |
| 10 | YULITA RAHMAWATI, SE,M.A. 19860707 201001 2 019 Sidoarjo, 7 Juli 1986 | III/d | Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda |
| 11 | NURUL IZZA, S.Sos 19691005 199103 2 007 Sidoarjo, 5 Oktober 1969 | III/d | Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda |
| 12 | RAHMI LAILY TRISNANINGRUM, SH 19850911 200902 2 006 Sidoarjo, 11 September 1985 | III/d | Analisis Hukum Ahli Muda |
| 13 | RACHMAD EKO FIRMANSJAH, S.Sos 19710111 201001 1 001 Sidoarjo, 11 Januari 1971 | III/d | Kasubbag. Umum dan Kepegawaian |
| 14 | NENI SAFRINA, SE, M.Akt. 19720403 200604 2 021 Surabaya, 3 April 1972 | III/c | Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda |
| 15 | SEPTIN A. PRIANINGSIH, SE,M.Akt. 19820929 201101 2 010 Lumajang, 29 September 1982 | III/d | Pengolah Data Perbendaharaan |
| 16 | IVA NURFANIS ANGGRAINI, S.STP. 19870418 200602 2 001 Surabaya, 18 April 1987 | III/d | Pengelola Pemanfaatan BMD |
| 17 | TEGUH HADI WINARTO, SE 19861021 201001 1 006 Surabaya, 21 Oktober 1986 | III/d | Pengelola Pendapatan |
| 18 | BRAMASTO BAYU NUGROHO, SE | III/d | Pengelola Data |

| | | | |
|----|--|-------|---|
| | 19830619 201001 1 024 | | |
| | Sidoarjo, 19 Juni 1983 | | |
| 19 | SUPARNI, SH | III/d | Pengelola Akuntansi |
| | 19710706 199403 1 005 | | |
| | Trenggalek, 6 Juli 1971 | | |
| 20 | NAFIAH, SH | III/d | Pengelola Kegiatan |
| | 19710520 199403 2 011 | | |
| | Sidoarjo, 20 Mei 1971 | | |
| 21 | LELIANA PUSPITASARI, SAP. | III/d | Pengelola Data |
| | 19710830 199402 2 002 | | |
| | Pacitan, 30 Agustus 1971 | | |
| 22 | MODESTA SITINJAK, S.Sos. | III/d | Pengelola Bahan Perencanaan |
| | 19781121 199903 2 002 | | |
| | Butanamora, 21 Nopember 1978 | | |
| 23 | RETNO MADYANINGSIH, SAP. M.Si. | III/c | Pengelola Data |
| | 19780321 199803 2 002 | | |
| | Surabaya, 21 Maret 1978 | | |
| 24 | INDAHYATI, S.Pd. | III/c | Pengadministrasi Penerimaan |
| | 19690115 199602 2 002 | | |
| | Jombang, 15 Januari 1969 | | |
| 25 | YULIAWATI AFDHOLINA ACHMAD, SE | III/c | Pengelola Pendapatan |
| | 19730709 201407 2 002 | | |
| | Nganjuk, 9 Juli 1973 | | |
| 26 | ARIES PRASETIYANTO, SH. | III/c | Pengelola Data |
| | 19880322 201502 1 002 | | |
| | Surabaya, 22 Maret 1988 | | |
| 27 | LIEDIA ISABELLA, A.Md. | III/c | Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan |
| | 19720929 199703 2 002 | | |
| | Sidoarjo, 29 September 1972 | | |
| 28 | ISTIQQOMAH, ST. | III/b | Pengelola Data |
| | 19820318 201001 2 013 | | |
| | Pemalang, 18 Maret 1982 | | |
| 29 | A'AL BINTI QURROTA AYUN, SE. | III/b | Analisis Perencanaan Anggaran |
| | 19960302 201903 2 008 | | |
| | Nganjuk, 2 Maret 1996 | | |
| 30 | BAGUS SATYA BRAHA, SE. | III/b | Pengelola Pemanfaatan BMD |
| | 19830405 201101 1 011 | | |
| | Surabaya, 5 April 1983 | | |
| 31 | ANISA ILMIANA, A.Md. | III/b | Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan |
| | 19850714 201101 2 005 | | |
| | Surabaya, 14 Juli 1985 | | |
| 32 | RAHARDINA KUSUMA DEWI, A.Md. | III/b | Pengolah Data Bimbingan Akuntansi |
| | 19861017 201101 2 012 | | |
| | Surabaya, 17 Oktober 1986 | | |
| 33 | NOVITA NINDYA RAKHMADEWI, A.Md. | III/b | Bendahara |
| | 19841112 201101 2 012 | | |
| | Mojokerto, 12 Nopember 1984 | | |
| 34 | HESTI PURNAWATI, A.Md. | III/b | Pengelola Keuangan |
| | 19830906 201101 2 003 | | |
| | Boyolali, 6 September 1983 | | |
| 35 | AGUS CHAZMI | III/b | Pengadministrasi Umum |
| | 19670102 199301 1 003 | | |
| | Sidoarjo, 2 Januari 1967 | | |
| 36 | SUPRIHATIN | III/b | Pengelola Kepegawaian |
| | 19681230 199301 2 001 | | |
| | Sidoarjo, 30 Desember 1968 | | |
| 37 | LULUK MAFRUKAH | III/b | Pengelola Keuangan |
| | 19730826 199502 2 001 | | |
| | Sidoarjo, 26 Agustus 1973 | | |
| 38 | PUTRI MELATI WANDANSARI, S.Ak. | III/a | Analisis Perbendaharaan |

| | | | |
|----|---|-------|---|
| | 19951002 202203 2 014 | | |
| | Surabaya, 2 Oktober 1995 | | |
| 39 | NICCO RIANA MUSLIM, SE. | III/a | Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris |
| | 19910406 202203 1 011 | | |
| | Kediri, 6 April 1991 | | |
| 40 | DEWI PANJININGRUM, S.Ak. | III/a | Pengolah Data Bimbingan Akuntansi |
| | 19870306 201502 2 002 | | |
| | Kebumen, 06 Maret 1987 | | |
| 41 | MOHAMMAD ROIS, SH. | III/a | Pengadministrasi Umum |
| | 19670801 200701 1 045 | | |
| | Sidoarjo, 1 Agustus 1967 | | |
| 42 | ARISTYA AYU MENGANTI WASITO, S.Ak. | III/a | Pengelola Bahan Perencanaan |
| | 19880101 201502 2 003 | | |
| | Surabaya, 01 Januari 1988 | | |
| 43 | PRIMA FIRDAUSI, A.Md. | III/a | Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan |
| | 19891014 201502 2 002 | | |
| | Sidoarjo, 14 Oktober 1989 | | |
| 44 | SUMA'INAH | III/a | Pengadministrasi Umum |
| | 19700420 200701 2 015 | | |
| | Sidoarjo, 20 April 1970 | | |
| 45 | SAYU ROSIDA, A.Md. | III/a | Pengolah Data Perbendaharaan |
| | 19810912 201101 2 002 | | |
| | Banyuwangi, 12 September 1981 | | |
| 46 | M. YUNAN ARIFIN, A.Md. | II/d | Pengelola Data |
| | 19860318 201903 1 005 | | |
| | Tuban, 18 Maret 1986 | | |
| 47 | UMI NADLOFAH | II/d | Pengolah Data Perbendaharaan |
| | 19721208 200801 2 010 | | |
| | Sidoarjo, 8 Desember 1972 | | |
| 48 | SARONI | II/d | Pengolah Data Perbendaharaan |
| | 19750729 200801 1 014 | | |
| | Sidoarjo, 29 Juli 1975 | | |
| 49 | CHUSNUL CHULUKIYA | II/d | Pengolah Data Perbendaharaan |
| | 19760824 200801 2 008 | | |
| | Pasuruan, 24 Agustus 1976 | | |
| 50 | AKHMAD ERIS SUSANTO | II/d | Pengelola Data |
| | 19760515 200801 1 018 | | |
| | Sidoarjo, 15 Mei 1976 | | |
| 51 | KHUSNUL GHANI | II/d | Pengemudi |
| | 19690822 200902 1 001 | | |
| | Sidoarjo, 22 Agustus 1969 | | |
| 52 | BENNY RAKHMAD | II/d | Pengelola Data |
| | 19750329 200902 1 001 | | |
| | Sidoarjo, 29 Maret 1975 | | |
| 53 | PITANING ASTUTIK | II/d | Pengelola Pemanfaatan BMD |
| | 19670519 201001 2 001 | | |
| | Sidoarjo, 19 Mei 1967 | | |
| 54 | DWI WURYANTI | II/d | Pengelola Data Pembinaan Pelaksanaan Anggaran |
| | 19731001 201001 2 001 | | |
| | Sidoarjo, 1 Oktober 1973 | | |
| 55 | FAISAL YUSUF | II/d | Pengadministrasi Umum |
| | 19661230 201001 1 001 | | |
| | Pasuruan, 30 Desember 1966 | | |
| 56 | ROHMAD ZAINUDIN | II/d | Pengelola Pemanfaatan BMD |
| | 19750228 201001 1 003 | | |
| | Sidoarjo, 28 Pebruari 1975 | | |
| 57 | ARIF SOLIHUDDIN | II/d | Pengelola Data |
| | 19730309 201001 1 002 | | |
| | Sidoarjo, 9 Maret 1973 | | |
| 58 | RITZANA AISYAH AMINY, A.Md. | II/c | Pengelola Teknologi Informasi |

| | | | |
|----|---|------|--------------------------------------|
| | 19970930 202012 2 010 | | |
| | Kediri, 30 September 1997 | | |
| 59 | DURITA ARDARANI, A.Md. | II/c | Pengelola Akuntansi |
| | 19901221 202012 2 014 | | |
| | Surabaya, 21 Desember 1990 | | |
| 60 | DEWI SARASWATI ADYA PRAMUDITA, A.Md. | II/c | Pengelola Akuntansi |
| | 19961217 202012 2 019 | - | |
| | Sidoarjo, 17 Desember 1996 | - | |
| 61 | SITI NOR INAYAH, A.Md. | II/c | Pengelola Pemanfaatan BMD |
| | 19920520 202012 2 015 | | |
| | Lamongan, 20 Mei 1992 | | |
| 62 | ADELIA ZUKHRUF FIRDAUSI, Amd.Kb.N. | II/c | Verifikator Anggaran |
| | 20000519 202202 2 001 | | |
| | | | |
| 63 | SHAHIBUDDIN ANSHARI, A.Md, Kb.N. | II/c | Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris |
| | 20000502 202202 1 001 | | |
| | | | |
| 64 | NUR ANDIKA WAHYU T., A.Md, A.Pj. | II/c | Pengadministrasi Pajak |
| | 20000619 202202 1 001 | | |
| | | | |
| 65 | WAHYUDI ABDURRAHMAN, A.Md, Ak. | II/c | Pengelola Data dan Informasi |
| | 20001113 202302 1 001 | | |
| | | | |
| 66 | DANDY FITRAH NUGRAHA, A.Md, Ak. | II/c | Pengelola Data dan Informasi |
| | 20011129 202302 1 002 | | |
| | | | |
| 67 | SIGIT ARIFIYANTO | II/b | Pengelola Data |
| | 19761004 200501 1 009 | | |
| | Sidoarjo, 04 Oktober 1976 | | |
| 68 | BUDIONO | II/b | Pengadministrasi Umum |
| | 19720413 200801 1 013 | | |
| | Sidoarjo, 13 April 1972 | | |

Sumber : Data Kepegawaian Tahun 2024

B. Aspek Strategis Organisasi

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pada Tahun 2023 dalam rangka mewujudkan transparansi pengelolaan keuangan daerah yang optimal pada Aplikasi SIKSDA Kami telah melakukan penambahan fitur Non Tunai (pencairan PPB langsung dicairkan bendahara OPD) dan *Paperless* (meminimalisir pengumpulan dokumen fisik untuk pertanggungjawaban belanja dan telah terkoneksi dengan BSRE).

Permasalahan Pembangunan yang ada saat ini adalah kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Permasalahan tersebut harus dapat diidentifikasi oleh perangkat daerah untuk disusun rekomendasi penanganannya. Rumusan permasalahan yang telah diidentifikasi berdasarkan data kesenjangan (gap) antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang di rencanakan, kemudian rumusan permasalahan tersebut dipetakan menjadi masalah pokok, masalah dan akar masalah. Berikut pemetaan permasalahan pokok, masalah

dan akar masalah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1.3

Pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah

| No. | Permasalahan Pokok | Permasalahan | Akar Permasalahan |
|-----|--|--|--|
| 1 | Menjaga dan mengoptimalkan kinerja BPKAD, dalam mengelola keuangan dan aset daerah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pemahaman penganggaran, penatausahaan keuangan dan BMD di masing - masing PD belum optimal; 2. Masih banyak aset tanah milik Pemkab Sidoarjo yang belum bersertifikat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran terkait pengelolaan keuangan PD; 2. Belum terintegrasinya sistem pengelolaan keuangan dan aset daerah; 3. Penerbitan sertifikat aset tanah bergantung pada lembaga lain yaitu BPN; 4. Setiap tahun barang milik daerah Pemkab Sidoarjo akan terus bertambah. |

Dari pemetaan permasalahan-permasalahan dikemukakan tersebut di atas Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo telah merumuskan isu-isu strategis sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman penganggaran dan penatausahaan keuangan daerah di masing - masing PD belum optimal;
2. Kurang memadainya kompetensi SDM pengelola keuangan dan BMD;
3. Belum terintegrasinya sistem penganggaran, perbendaharaan, akuntansi dengan manajemen aset;
4. Masih banyak aset tanah milik pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang belum bersertifikat dikarenakan Penerbitan sertifikat aset tanah bergantung pada lembaga lain yaitu BPN.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Srategis Tahun 2021-2026

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki visi Mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan”. Visi tersebut tertuang dalam dokumen RPJMD Tahun 2021-2026. Dalam dokumen perencanaan 5 tahunan tersebut termuat misi yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi yang berkenaan dengan tugas dan fungsi dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo adalah menunjang misi I (satu) yaitu “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Transparan dan Tangkas Melalui Digitalisasi untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kemudahan Berusaha”.

Dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis serta memperhatikan misi Kabupaten Sidoarjo maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Renstra Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo 2021 - 2026. Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju. Berikut Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 - 2026, sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 - 2026

| NO | TUJUAN PD | SASARAN PD | INDIKATOR | TARGET | | | | | |
|----|--|--|--|----------|-----------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1 | Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel | Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel | Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | | Persentase aset tetap terdokumentasi legal | 99,752 % | 99,85% | 99,96% | 99,96% | 99,96% | 99,97% |
| | | Meningkatnya Kualitas | Nilai SAKIP | A (82,3) | A (83.46) | A (84) | A (84) | A (85) | A (85) |

| | | | | | | | | |
|--|------------------------------|-----------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | Penyelenggaraan Pemerintahan | Nilai RB | 34,16 (94,1%) | 36,3 (100%) | 36,3 (100%) | 36,3 (100%) | 36,3 (100%) | 36,3 (100%) |
| | | Nilai IPP | B (3,99) | A- (4,03) | A-(4,04) | A- (4,07) | A-(4,1) | A-(4,15) |
| | | Nilai SKM | Sangat Baik (84,65) | Sangat Baik (96,00) | Sangat Baik (97,00) | Sangat Baik (97,00) | Sangat Baik (97,00) | Sangat Baik (97,00) |

Sumber Data: Renstra BPKAD Tahun 2021 – 2026

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 maka ditetapkan sasaran yang perlu dicapai dan direalisasikan pada setiap tahunnya dengan penguatan pencapaian tujuan dan sasaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo. Berikut Perjanjian kinerja tahun 2023 yang memuat sasaran beserta indikator dan target kinerja.

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2023

| No | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|----|--|--|------------------------|
| 1 | Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel | Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP | 100% |
| | | Persentase aset tetap terdokumentasi legal | 99,96% |
| 2 | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan | Nilai SAKIP | A (84) |
| | | Nilai RB | 36,3 (100%) |
| | | Nilai IPP | A- (4,04) |
| | | Nilai SKM | Sangat Baik (97,00) |

Sumber Data: Renstra BPKAD Tahun 2021 – 2026

C. Perencanaan Anggaran Tahun 2023

Untuk mewujudkan sasaran dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka disediakan anggaran sebesar Rp. Rp. 822.462.794.955,00, dengan rincian sebagai mana tabel 2.3 dan 2.4.

Tabel 2.3
Perencanaan Anggaran pada Tahun 2023

| TUJUAN | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | INTERVENSI PROGRAM |
|--|--|---|---|
| Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel | Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel | Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP | Program Pengelolaan Keuangan Daerah |
| | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan perangkat daerah | Persentase aset tetap terdokumentasi legal Nilai SAKIP, PMRB, IPP, Nilai SKM | Program Pengelolaan Barang Milik Daerah Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/ Kota |

Tabel 2.4
Rincian Anggaran pada Tahun 2023

| No | Program | Kegiatan | Anggaran (Rp) |
|-----------------------|---|--|------------------------|
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 5.900.000,00 |
| | | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 11.193.074.111 |
| | | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | 1.909.267.642 |
| | | Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 1.732.155.166 |
| | | Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 1.856.633.091 |
| | | Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 738.745.000 |
| 2 | Program Pengelolaan Keuangan Daerah | Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah | 1.476.701.143 |
| | | Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah | 186.531.975 |
| | | Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah | 871.115.000 |
| | | Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah | 797.746.486.590 |
| 3 | Program Pengelolaan Barang Milik Daerah | Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah | 4.746.185.237 |
| Total Anggaran | | | 822.462.794.955 |

Sumber Data : DPPA BPKAD Tahun 2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja. Pengukuran indikator kinerja sasaran dilaksanakan dalam rangka menjamin adanya peningkatan akuntabilitas kinerja dengan melakukan klarifikasi outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang direncanakan dan diperjanjikan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap seluruh indikator kinerja sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Terhadap terjadinya celah kinerja (*performance gap*), dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan-tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

A. Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi setiap indikator kinerja program dan didukung dengan data-data yang relevan untuk mengukur dan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi dalam mencapai target Indikator Kinerja Utamanya (IKU) yang telah tertuang dalam tujuan dan sasaran strategis instansi.

Adapun capaian kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Capaian Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian (%) | Target Renstra (2026) | Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%) |
|----|-------------------------|--------------------|--------|-----------|-------------|-----------------------|--|
| 1 | Terwujudnya Pengelolaan | Persentase laporan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

| | | | | | | | |
|---|---|--|---------------------|---------------------|---------|---------------------|--------|
| | Keuangan dan Aset Daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel | keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP | | | | | |
| | | Persentase aset tetap terdokumentasi legal | 99,96% | 99,88% | 99,92% | 99,97% | 99,90% |
| 2 | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Perangkat Daerah | Nilai SAKIP | A (84) | A (84,23) | 100,27% | A (85) | 99,09% |
| | | Nilai RB | 36,3 (100%) | 34,41 | 94,79% | 36,3 (100%) | 94,79% |
| | | Nilai IPP | A- (4,04) | A- (4,05) | 100,24% | A-(4,15) | 97,59% |
| | | Nilai SKM | Sangat Baik (97,00) | Sangat Baik (95,50) | 98,45% | Sangat Baik (97,00) | 98,45% |

Sumber Data : Renstra BPKAD Tahun 2021 - 2026

1. Sasaran 1 : Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang Sesuai Ketentuan dan Akuntabel

a. Indikator Kinerja 1 : Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP

Pengukuran tersebut adalah untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan yang disusun perangkat daerah dengan prinsip - prinsip akuntansi yang ada, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah OPD yang laporan keuangannya sesuai SAP}}{\text{Jumlah OPD}} \times 100\%$$

Laporan SAP Berbasis Akrual adalah Laporan SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa

memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Manfaat dari basis akrual ini adalah memberikan gambaran yang utuh atas posisi keuangan pemerintah, menyajikan informasi yang sebenarnya mengenai hak dan kewajiban pemerintah, dan bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja pemerintah terkait biaya jasa layanan, efisiensi dan pencapaian tujuan.

Jumlah OPD Yang ada di Kabupaten Sidoarjo adalah 49 OPD. Berikut rincian OPD yang ada di Sidoarjo :

Tabel 3. 2

OPD Yang ada di Kabupaten Sidoarjo

| NO. | PERANGKAT DAERAH |
|-----|--|
| 1 | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan |
| 2 | Dinas Kesehatan |
| 3 | RSUD Sidoarjo |
| 4 | RSUD Sidoarjo Barat |
| 5 | Satuan Polisi Pamong Praja |
| 6 | Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik |
| 7 | Dinas Sosial |
| 8 | Dinas Tenaga Kerja |
| 9 | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa |
| 10 | Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Keluarga Berencana |
| 11 | Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil |
| 12 | Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata |
| 13 | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan |
| 14 | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah |
| 15 | Badan Kepegawaian Daerah |
| 16 | Sekretariat DPRD |
| 17 | Sekretariat Daerah |
| 18 | Inspektorat |
| 19 | Kecamatan Balongbendo |
| 20 | Kecamatan Buduran |
| 21 | Kecamatan Candi |
| 22 | Kecamatan Gedangan |
| 23 | Kecamatan Jabon |
| 24 | Kecamatan Krembung |
| 25 | Kecamatan Krian |
| 26 | Kecamatan Porong |
| 27 | Kecamatan Prambon |
| 28 | Kecamatan Sedati |

| | |
|----|--|
| 29 | Kecamatan Sidoarjo |
| 30 | Kecamatan Sukodono |
| 31 | Kecamatan Taman |
| 32 | Kecamatan Tanggulangin |
| 33 | Kecamatan Tarik |
| 34 | Kecamatan Tulangan |
| 35 | Kecamatan Waru |
| 36 | Kecamatan Wonoayu |
| 37 | Dinas PU BM dan SDA |
| 38 | Dinas Perkim CKTR |
| 39 | Dinas Perhubungan |
| 40 | Dinas Komunikasi dan Informatika |
| 41 | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan |
| 42 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah |
| 43 | Dinas Pangan dan Pertanian |
| 44 | Dinas Koperasi dan Usaha Mikro |
| 45 | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu |
| 46 | Dinas Perikanan |
| 47 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan |
| 48 | Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah |
| 49 | Badan Pelayanan Pajak Daerah |

Sumber : Perbup No 11 Tahun 2016 dan Perbup N0 40 Tahun 2022

Sehingga dari definisi formulasi perhitungan dapat diuraikan sebagai berikut :

$$\frac{49 \text{ OPD}}{49 \text{ OPD}} \times 100\% = 100 \%$$

| Target Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2023 | Capaian Tahun 2023 (%) | Target Renstra (2026) | Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%) |
|-------------------|----------------------|------------------------|-----------------------|--|
| 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan tabel di atas Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP Tahun 2023 dengan realisasi 100% dari target 100%, dengan persentase sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra Tahun 2026 sebesar 100% maka pada Tahun 2023 sudah tercapai 100%, dengan persentase capaian sebesar 100%. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya mengalami stabil/dinamis, sebagaimana tabel berikut :

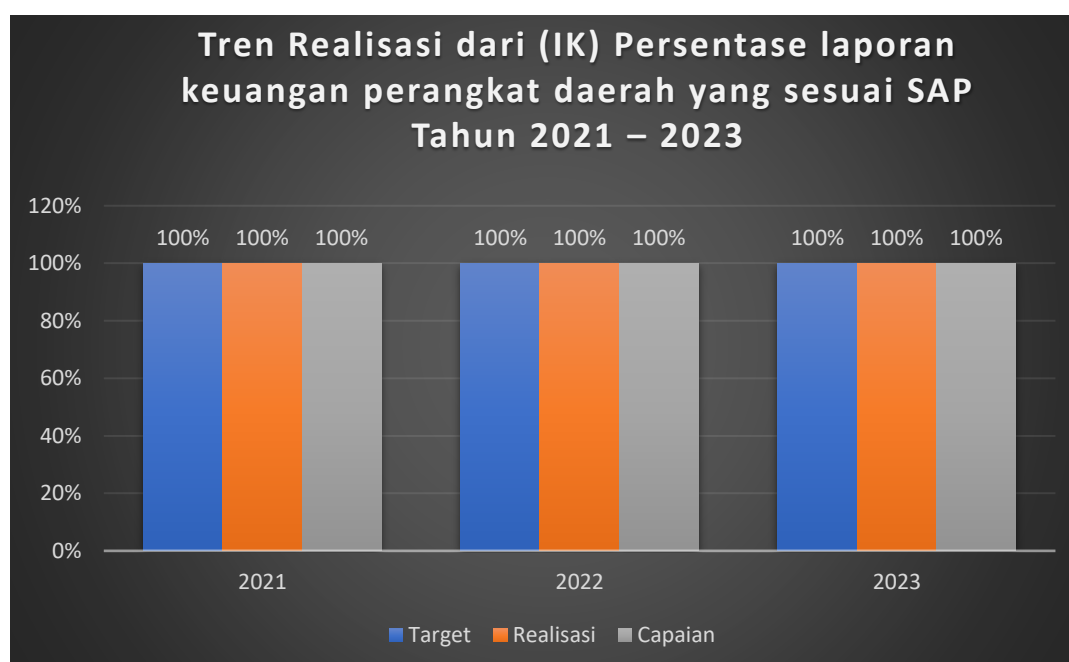
Tabel 3. 3

Tren Realisasi dari (IK) Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP Tahun 2021 – 2023

| Tahun | 2021 | 2022 | 2023 |
|-----------|------|------|------|
| Target | 100% | 100% | 100% |
| Realisasi | 100% | 100% | 100% |
| Capaian | 100% | 100% | 100% |

Grafik 3.1

Tren Realisasi dari (IK) Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP Tahun 2021 – 2023



Apabila dibandingkan dengan target kinerja pada tingkat Nasional maka capaian kinerja untuk indikator kinerja persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP ini sama, dikarenakan laporan keuangan yang sesuai SAP merupakan salah satu kriteria dalam pemberian opini audit atas laporan keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan telah memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja. Berikut perbandingan capaian kinerja pada tingkat Nasional.

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP di Tingkat Nasional

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2023 | Kinerja Nasional |
|-----|--|--|----------------------|------------------|
| 1 | Terwujudnya pengelolaan keuangan dan aset daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel | Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP | 100% | 100% |

Sedangkan dibandingkan dengan target kinerja pada tingkat Provinsi maka capaian kinerja untuk indikator kinerja persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP ini sama, dikarenakan laporan keuangan yang sesuai SAP merupakan salah satu kriteria dalam pemberian opini audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI), adapun dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024 disebutkan bahwa salah satu indikator kinerja adalah opini audit BPK dengan target WTP. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan telah memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja. Berikut perbandingan capaian kinerja pada tingkat Provinsi.

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Kinerja Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP di Tingkat Provinsi

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2023 | Kinerja Provinsi |
|-----|--|--|----------------------|------------------|
| 1 | Terwujudnya pengelolaan keuangan dan aset daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel | Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP | 100% | 100% |

Apabila dibandingkan dengan target kinerja pada tingkat Kabupaten/Kota maka capaian kinerja untuk indikator kinerja :

1. Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP ini sama, dikarenakan laporan keuangan yang sesuai SAP merupakan salah satu kriteria dalam pemberian opini audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI), adapun dalam Renstra

BPKAD Kota Surabaya salah satu indikator kinerja adalah Prosentase OPD yang menyusun laporan keuangan sesuai SAP berbasis akrual. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan telah memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja.

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Kinerja Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP Dibandingkan Kabupaten/Kota Lain

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2023 | Kinerja Kabupaten/Kota | Keterangan |
|-----|--|--|----------------------|------------------------|---------------------|
| 1 | Terwujudnya pengelolaan keuangan dan aset daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel | Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP | 100% | 100% | BPKAD Kota Surabaya |

Sumber Data: Renstra BPKAD Kota Surabaya

Untuk mencapai target kinerja diatas, pada Tahun 2023 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa upaya dalam mengungkit kinerja yang diharapkan. Beberapa upaya yang dilakukan agar semakin banyak OPD yang melaporkan Laporan Keuangannya sesuai SAP yaitu:

- 1) Pendampingan dan verifikasi penyusunan APBD/PAPBD;
- 2) Pendampingan penyusunan laporan keuangan;
- 3) Rekonsiliasi pendapatan dan belanja setiap bulan;
- 4) Rekonsiliasi laporan keuangan yang dilaksanakan setiap triwulan;
- 5) Penyusunan kebijakan akuntansi yang efektif;
- 6) Bimbingan teknis keuangan daerah; dan
- 7) Pengembangan dan optimalisasi SIKSDA dengan penambahan fitur Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk).

b. Indikator Kinerja 2 : Persentase aset tetap terdokumentasi legal

Aset tetap dengan dokumentasi legal adalah Aset tetap yang telah memiliki suatu catatan atau rekaman yang dapat dibuktikan keabsahannya atau dapat dijadikan bukti dalam persoalan hukum. Adapun dokumentasi legal tersebut berupa:

- 1) Tanah berupa Sertifikat (diterbitkan oleh BPN);

- 2) Kendaraan Bermotor berupa BPKB (diterbitkan oleh Satlantas Polri);
- 3) Peralatan Mesin Lainnya berupa Berita Acara Serah terima.

Pengukuran indikator persentase aset tetap terdokumentasi legal dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah aset tetap terdokumentasi legal}}{\text{Jumlah aset tetap}} \times 100\%$$

Sedangkan apabila ditampilkan dalam bentuk tabel, maka rincian dokumentasi legal untuk aset tetap, sebagai berikut :

Tabel 3.7

Aset Tetap Terdokumentasi Legal

| Total Aset Tetap | Aset Tetap Berupa Tanah | Tanah Telah Bersertifikat | Tanah Belum Bersertifikat | Total Aset Tetap terdokumentasi Legal | % Aset Tetap Terdokumentasi Legal |
|------------------|-------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|
| 479.164 | 2.754 | 2.161 | 593 | 478.571 | 99,88 |

*) unaudited

Sampai dengan tahun 2023 telah dilakukan proses legalisasi aset tanah melalui BPN Kabupaten Sidoarjo, dengan perkembangan berkas yang dalam proses setiap tahunnya sebagai berikut :

Tabel 3.8

Jumlah Tanah yang Bersertifikat

| Tahun | Jumlah Berkas |
|--------------|---------------|
| 2014 | 1 |
| 2019 | 8 |
| 2020 | 14 |
| 2021 | 606 |
| 2022 | 20 |
| 2023 | 1.512 |
| Total | 2.161 |

| Target Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2023 | Capaian Tahun 2023 (%) | Target Renstra (2026) | Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%) |
|-------------------|----------------------|------------------------|-----------------------|--|
| 99,96% | 99,88% | 99,92% | 99,97% | 99,90% |

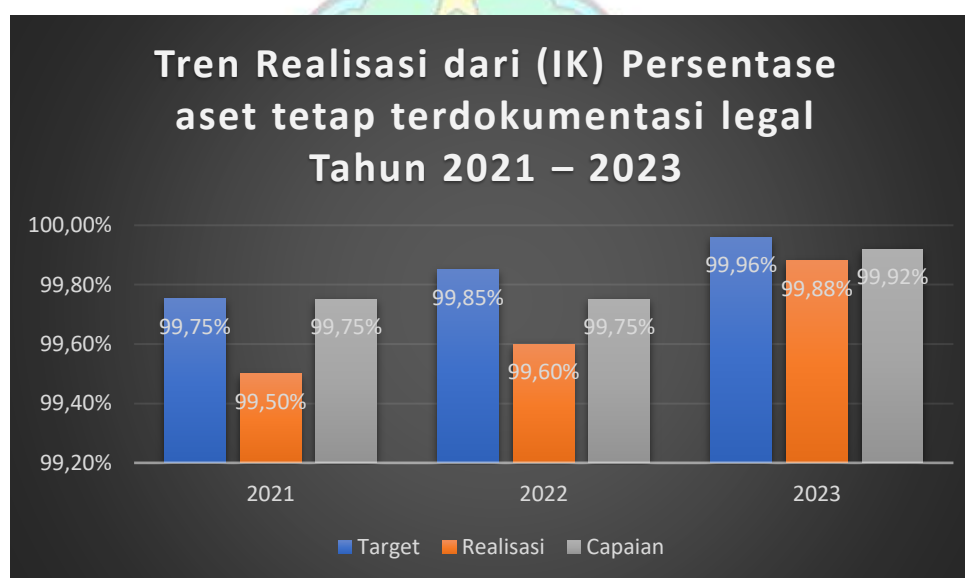
Berdasarkan tabel di atas Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase aset tetap terdokumentasi legal Tahun 2023 dengan realisasi 99,88% dari target 99,96%, dengan persentase sebesar 99,92%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra Tahun 2026 sebesar 99,97% maka pada Tahun 2023 sudah tercapai sebesar 99,88%, dengan persentase capaian sebesar 99,90%. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya mengalami peningkatan atau

tren meningkat, karena adanya Komitmen dan Sinergitas yang baik antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Sidoarjo dalam rangka proses sertifikasi aset milik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang berdampak adanya peningkatan jumlah aset tetap berupa tanah yang telah bersertifikat. sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. 9
Tren Realisasi dari (IK) Persentase aset tetap terdokumentasi legal
Tahun 2021 – 2023

| Tahun | 2021 | 2022 | 2023 |
|-----------|---------|--------|--------|
| Target | 99,752% | 99,85% | 99,96% |
| Realisasi | 99,50% | 99,60% | 99,88% |
| Capaian | 99,75% | 99,75% | 99,92% |

Grafik 3.2
Tren Realisasi dari (IK) Persentase aset tetap terdokumentasi legal
Tahun 2021 – 2023



Apabila dibandingkan dengan target kinerja pada tingkat Kabupaten/Kota maka capaian kinerja untuk indikator kinerja :

Persentase aset tetap Terdokumentasi legal pada BPKAD Kabupaten Sidoarjo lebih rendah dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Mojokerto. Salah satu upaya yang dilakukan guna meningkatkan kinerja terutama dengan melaksanakan studi komparasi terkait pengamanan BMD ke Kabupaten/Kota lain yang telah berhasil dalam percepatan pensertifikatan tanah.

Berikut perbandingan capaian kinerja pada tingkat Kabupaten/Kota :

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Kinerja Dibandingkan Kabupaten/Kota Lain

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2023 | Kinerja Kabupaten/Kota | Keterangan |
|-----|--|--|----------------------|------------------------|----------------------|
| 1 | Terwujudnya pengelolaan keuangan dan aset daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel | Persentase aset tetap terdokumentasi legal | 99,88% | 100% | BPKPD Kota Mojokerto |

Sumber Data: Renstra BPKPD Kota Mojokerto

Sedangkan upaya yang dilakukan agar semakin banyak aset tetap yang terdokumentasi legal adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk tim penyelesaian status kepemilikan aset;
- 2) Penelusuran dokumen guna tertib administrasi;
- 3) Intensif berkoordinasi dengan BPN untuk percepatan proses pensertifikatan;
- 4) Sosialisasi proses sertifikasi kepada pemerintah desa dengan bekerjasama dengan Kecamatan dan BPN;
- 5) Memasang papan nama kepemilikan dan tanda batas tanah.

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2023 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi sehingga menyebabkan realisasi kinerja terealisasi secara optimal. Kendala dan hambatan dalam pencapaian sasaran pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Aparatur pengelolaan keuangan daerah belum memahami terkait pengelolaan keuangan daerah, yang terdiri dari:
 - a) Penyusunan perencanaan & penganggaran;
 - b) Pelaksanaan anggaran;
 - c) Penatausahaan keuangan;
 - d) Pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan;
 - e) Penyusunan laporan keuangan."
- 2) Belum terintegrasinya sistem informasi keuangan daerah (SIKSDA) dengan sistem informasi BMD (SIM BMD)
- 3) Aparatur pengelolaan BMD belum memahami terkait pengelolaan barang milik daerah:
 - a) Perencanaan & penatausahaan BMD,

- b) Penggunaan & pemanfaatan BMD,
- c) Pengamanan & pemindahtanganan BMD.
- 4) Kerjasama pengelolaan aset daerah;
 - a) Terdapat aset - aset daerah yang belum termanfaatkan;
 - b) Belum adanya komitmen terhadap pengelolaan dan penertiban aset PSU.
- 5) Koordinasi dalam proses pensertifikatan;
- 6) Adanya penolakan proses pensertifikatan aset pemerintah daerah oleh pemerintah desa.

Pada tingkat Provinsi kami tidak bisa membandingkan dikarenakan indikator utama dan target tidak sama.

2. Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Perangkat Daerah

a. Indikator Kinerja 1 : Nilai SAKIP

Nilai SAKIP diperoleh dari hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja.

| Target Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2023 | Capaian 2023 (%) | Target Renstra (2026) | Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%) |
|-------------------|----------------------|------------------|-----------------------|--|
| A (84) | A (84,23) | 100,27% | A (85) | 99,09% |

Sumber Data: LHE SAKIP Tahun 2023

Capaian indikator kinerja (IK) Nilai SAKIP tahun 2023 dengan realisasi nilai 84,23 dari target nilai 84, dengan persentase sebesar 100,27%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra tahun 2026 sebesar 85 maka pada tahun 2023 sudah tercapai sebesar 84,23, dengan persentase capaian sebesar 99,09%. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya mengalami peningkatan atau tren meningkat, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. 11
Tren Realisasi dari (IK) Nilai SAKIP
Tahun 2021 – 2023

| Tahun | 2021 | 2022 | 2023 |
|-----------|----------|-----------|-----------|
| Target | A (82,3) | A (83.46) | A (84) |
| Realisasi | A (82,3) | A (82,3) | A (84,23) |
| Capaian | 100% | 100% | 100,15% |

b. Indikator Kinerja 2 : Nilai PMRB

Penilaian Reformasi Birokrasi (RB) bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan pelaksanaan reformasi birokrasi di instansi pemerintah dan upaya-upaya perbaikan yang perlu dilakukan. Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai *good governance* dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur.

| Target Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2023 | Capaian 2023 (%) | Target Renstra (2026) | Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%) |
|-------------------|----------------------|------------------|-----------------------|--|
| 36,3 (100%) | 34,41 (94,79%) | 94,79% | 36,3 (100%) | 94,79% |

Sumber Data: LHE PMRB Tahun 2022

Pada Tahun 2023 tidak ada Penilaian Reformasi Birokrasi di lingkungan OPD Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sehingga penilaian Tahun 2023 ini didasarkan pada penilaian Tahun 2022. Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai PMRB Tahun 2023 dengan realisasi nilai 34,41 dari target nilai 34,41, dengan persentase sebesar 94,79%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra tahun 2026 sebesar 36,3 maka pada Tahun 2023 tercapai sebesar 34,41, dengan persentase capaian sebesar 94,79% . Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya mengalami hasil yang sama, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. 12
Tren Realisasi dari (IK) Nilai PMRB
Tahun 2021 – 2023

| Tahun | 2021 | 2022 | 2023 |
|--------|----------------|-------------|-------------|
| Target | 34,16 (94,1 %) | 36,3 (100%) | 36,3 (100%) |

| | | | |
|-----------|----------------|----------------|----------------|
| Realisasi | 34,16 (94,10%) | 34,41 (94,79%) | 34,41 (94,79%) |
| Capaian | 100% | 94,79% | 94,79% |

c. Indikator Kinerja 3 : Nilai IPP

Indeks penilaian pelayanan publik (IPP) merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan Aspek Kebijakan Pelayanan, Aspek Profesionalisme SDM, Aspek Sarana Prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan Pengaduan serta Aspek Inovasi.

| Target Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2023 | Capaian 2023 (%) | Target Renstra (2026) | Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%) |
|-------------------|----------------------|------------------|-----------------------|--|
| A- (4,04) | A- (4,05) | 100,24% | A- (4,15) | 97,59% |

Sumber Data: LHE IPP Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai IPP Tahun 2023 dengan realisasi sebesar 84,23 dari target sebesar 84, dengan persentase sebesar 100,27%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra tahun 2026 sebesar 85 maka pada Tahun 2023 sudah tercapai sebesar 84,23, dengan persentase capaian sebesar 99,09%. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya mengalami peningkatan atau tren meningkat, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. 13
Tren Realisasi dari (IK) Nilai IPP
Tahun 2021 - 2023

| Tahun | 2021 | 2022 | 2023 |
|-----------|----------|-----------|-----------|
| Target | B (3,99) | A- (4,03) | B- (4,04) |
| Realisasi | B (3,99) | A- (4,03) | A- (4,05) |
| Capaian | 100% | 100% | 100,24% |

d. Indikator Kinerja 4 : Nilai SKM

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh data hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh

pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

| Target Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2023 | Capaian 2023 (%) | Target Renstra (2026) | Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%) |
|---------------------|----------------------|------------------|-----------------------|--|
| Sangat Baik (97,00) | Sangat Baik (95,50) | 98,45% | Sangat Baik (97,00) | 98,45% |

Sumber Data: LHE SKM Tahun 2023

Capaian indikator kinerja (IK) Nilai SKM tahun 2023 dengan realisasi nilai 95,50 dari target nilai 97,00, dengan persentase sebesar 98,45%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra tahun 2026 dengan target 97,00 maka pada tahun 2023 sudah tercapai nilai 98,45, dengan persentase capaian sebesar 98,45% nilainya sama. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya mengalami penurunan, sebagaimana tabel berikut:



Tabel 3. 14
Tren Realisasi dari (IK) Nilai SKM
Tahun 2021 - 2023

| Tahun | 2021 | 2022 | 2023 |
|-----------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Target | Sangat Baik (84,65) | Sangat Baik (96,00) | Sangat Baik (97,00) |
| Realisasi | Sangat Baik (84,65) | Sangat Baik (96,06) | Sangat Baik (95,50) |
| Capaian | 100% | 100,06% | 98,45% |

Nilai SKM Pada tahun 2023 mengalami penurunan dikarenakan :

1. Jumlah Koreponden yang mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan tahun 2022;
2. Adanya kurang pengetahuan responden dalam mengisi survey.

Untuk mencapai target kinerja Nilai SAKIP, Nilai RB, Nilai IPP dan Nilai SKM, pada Tahun 2023 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa upaya dalam mengungkit kinerja yang diharapkan. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

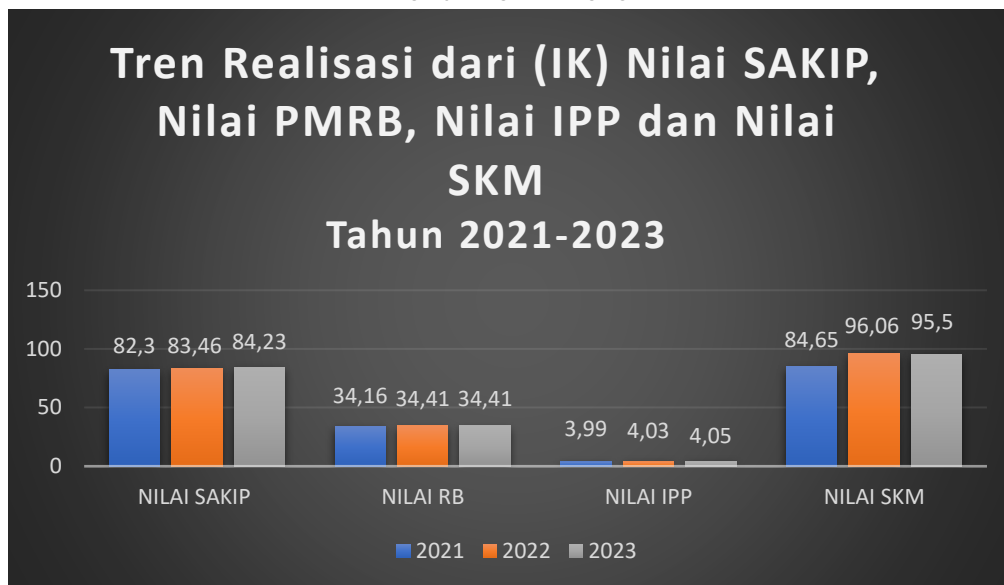
- a. Sosialisasi secara terus menerus tentang reformasi birokrasi SAKIP dan SKM;
- b. Penyusunan pohon kinerja, untuk memetakan kinerja dan kegiatan utama dalam pencapaian kinerja organisasi dan terdistribusi ke seluruh pegawai;
- c. Peningkatan kualitas evaluasi internal sehingga dapat memberikan feedback dalam peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan;
- d. Peningkatan kapasitas pegawai secara berkala melalui pelatihan maupun bentuk peningkatan kompetensi lain secara menyeluruh menyeluruh salah satunya dengan pelaksanaan kegiatan *capacity building*;
- e. Pembuatan sarana dan prasarana penunjang guna peningkatan mutu pelayanan;
- f. Melakukan himbauan baik secara personal maupun organisasi/badan/dinas untuk dapat mengisi survey kepuasan Masyarakat yang dilakukan oleh BPKAD.

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2023 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi diatasi sehingga menyebabkan realisasi kinerja terealisasi secara optimal. Kendala dan hambatan dalam pencapaian sasaran kedua adalah sebagai berikut:

- a. Belum semua pegawai memahami tentang reformasi birokrasi dan SAKIP;
- b. Terbatasnya lahan sehingga menghambat dalam upaya memaksimalkan pemenuhan sarana dan prasarana guna peningkatan kualitas layanan;
- c. Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan pelayanan publik masih terbatas.

Realisasi kinerja Tahun 2023 pada sasaran kedua meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Peningkatan kinerja ini lebih banyak disebabkan oleh adanya peningkatan kualitas layanan dan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berikut perbandingan capaian kinerja dari tahun 2021-2023:

Grafik 3.3
Tren Realisasi dari (IK) Nilai SAKIP, Nilai PMRB, Nilai IPP dan Nilai SKM
Tahun 2021 – 2023



B. Realisasi Kinerja Anggaran

1) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Pengukuran efisiensi anggaran dilakukan dengan mengadaptasi ketentuan terkait pengukuran efisiensi anggaran yang berlaku pada tingkat Kementerian/Lembaga (K/L), yaitu sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran efisiensi berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh dari formula sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}) - \text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}} \times 100\%$$

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara perkalian pagu anggaran dengan capaian Kinerja dan realisasi anggaran dengan perkalian pagu anggaran dengan capaian kinerja

Tabel 3. 15

Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran serta Tingkat Efisiensi Tahun 2023

| SASARAN | INDIKATOR | KINERJA | | | Anggaran | | | Tingkat Efisiensi |
|--|--|---------|-----------|-----------|-----------------|-----------------|------------|----------------------------|
| | | Target | Realisasi | % Kinerja | Target | Realisasi | % anggaran | |
| | | | | a | b | c | | (a*b)- c/(a*b)*10 0% |
| SASARAN 1 Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel | indikator 1 = Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 800.280.834.708 | 782.723.934.739 | 97,81% | 2,19% |
| | indikator 2 = Persentase aset tetap terdokumentasi legal | 99,96% | 99,88% | 99,92% | 4.746.185.237 | 4.278.849.972 | 90,15% | 9,77% |
| SASARAN 2 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Perangkat Daerah | indikator 1 (Nilai SAKIP) | 84,00% | 84,23% | 99,70% | 17.435.775.010 | 16.817.819.972 | 96,46% | 3,25% |
| | indikator 2 (Nilai RB) | 36,3 | 0 | | | | | |
| | indikator 3 (Nilai IPP) | 4,04 | 4,05 | | | | | |
| | indikator 4 (Nilai SKM) | 97 | 95,5 | | | | | |

Sumber Data: Laporan Keuangan, Laporan BMD dan Laporan Realisasi Anggaran

Terkait pagu anggaran pada sasaran 2 yaitu Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Perangkat Daerah yang tidak bisa dijabarkan untuk tiap-tiap indikator, maka dilakukan perhitungan untuk menghitung capaian kinerja pada sasaran 2 dengan menggunakan rumus :

$$CKP = \prod_{i=1}^m \left(\left(\left(\prod_{j=1}^n \frac{\text{Realisasi Indikator}_j}{\text{Target Indikator}_j} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

CKP : Capaian Keluaran (*Output*) Program

m : Jumlah Keluaran (*Output*) Program

n : Jumlah indikator Keluaran (*Output*) Program

Pengukuran dilakukan dengan mengalikan semua capaian indikator, kemudian diakarpangkatkan dengan banyaknya jumlah indikator tersebut.

Sehingga berdasarkan tabel diatas, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh OPD/Badan adalah :

- Sasaran Pertama Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel dengan indikator Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP dengan tingkat efisiensi sebesar 2,19% yang disebabkan oleh faktor keberhasilan antara lain:
 - penyusunan laporan keuangan perangkat daerah yang dilaksanakan baik melalui tatap muka ataupun daring.

- Sasaran Pertama Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel dengan indikator Persentase aset tetap terdokumentasi legal dengan tingkat efisiensi sebesar 9,77% yang disebabkan oleh faktor keberhasilan antara lain:
 - Pembayaran PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) untuk pengurusan pensertifikatan tanah tidak dikenakan biaya sesuai PP No 128 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Sedangkan untuk sasaran Kedua yaitu Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang tidak bisa bisa dijabarkan untuk tiap-tiap indikator, tingkat efisiensi sebesar 3,25%. Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020 – 2024 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi pada Tahun 2023 tidak dilakukan penilaian RB oleh Kabupaten. Untuk SKM juga mengalami penurunan dikarenakan :

1. Jumlah koresponden yang mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2022;
2. Adanya kurang pengetahuan responden dalam mengisi survey.

Namun untuk Nilai RB dan Nilai IPP BPKAD mengalami kenaikan, sehingga ini akan terus memotivasi kami untuk berkinerja yang baik.

2) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan. Selain itu analisis capaian kinerja digunakan untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan sebagai masukan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan pada tahun 2023. Berikut analisis capaian kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023:

Tabel 3. 16

Program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

| Sasaran | Indikator | Capaian Kinerja (%) | Program/Kegiatan | Anggaran | | | |
|--|--|---------------------|--|--|-----------------|----------------|--------|
| | | | | Pagu | Realisasi | Capaian (%) | |
| Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel | Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang sesuai SAP | 100% | Program Pengelolaan Keuangan Daerah | 800.280.834.708 | 782.723.934.739 | 97,81% | |
| | | | Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah | 1.476.701.143 | 1.378.785.327 | 93,36% | |
| | | | Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah | 186.531.975 | 185.452.200 | 99,42% | |
| | | | Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi dan pelaporan keuangan daerah | 871.115.000 | 813.549.500 | 93,39% | |
| | | | Penunjang urusan kewenangan pengelolaan keuangan daerah | 797.746.486.590 | 780.346.147.712 | 97,81% | |
| | Persentase aset tetap terdokumentasi legal | 100,15% | Program Pengelolaan Barang Milik Daerah | 4.746.185.237 | 4.278.849.972 | 90,15% | |
| | | | Pengelolaan Barang Milik Daerah | 4.746.185.237 | 4.278.849.972 | 90,15% | |
| | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan | Nilai SAKIP | 100,27% | Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/ Kota | 17.435.775.010 | 16.817.819.972 | 96,46% |
| | | Nilai RB | 94,79% | | | | |
| | | Nilai IPP | 100,24% | | | | |
| Nilai SKM | | 98,45% | | | | | |
| Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | 5.900.000 | 5.445.400 | 92,29% | | | |
| Administrasi Keuangan | 11.193.074.111 | 10.863.405.330 | 94,05% | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|------------------|------------------|--------|
| | | | Perangkat Daerah | | | |
| | | | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 1.909.267.642,00 | 1.811.227.114,00 | 94,86% |
| | | | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 1.732.155.166,00 | 1.680.914.099,00 | 97,04% |
| | | | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 1.856.633.091,00 | 1.747.349.875,00 | 94,11% |
| | | | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 738.745.000,00 | 709.478.154,00 | 96,03% |

3) Realisasi Anggaran

Laporan pelaksanaan anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo untuk tahun anggaran 2023 berdasarkan realisasi kinerja dan keuangan yaitu sebagai berikut :

| Program/Kegiatan | Indikator | Kinerja | | | Anggaran | | |
|-------------------------------------|---|-------------|----------------|-------------|-----------------|-----------------|-------------|
| | | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
| Program Pengelolaan Keuangan Daerah | Ketepatan waktu penyampaian Dokumen Rancangan KUA-PPAS/Perubahan KUA-PPAS | Tepat Waktu | Tepat Waktu | 100% | 800.280.834.708 | 782.723.934.739 | 97,81% |
| | Ketepatan waktu penyampaian Dokumen Raperbup APBD/PAPBD | Tepat Waktu | Tepat Waktu | 100% | | | |
| | Ketepatan waktu penyampaian Dokumen Raperda APBD/PAPBD | Tepat Waktu | Tepat Waktu | 100% | | | |
| | Persentase realisasi penyaluran belanja transfer | 100% | 97,81% | 97,81% | | | |
| | Prosentase SKPD yang tepat waktu dalam penyampaian | | | | | | |

| | | | | | | | |
|--|---|--------|--------|---------|-----------------|-----------------|--------|
| | laporan keuangan yang sesuai dengan SAP | 100% | 100% | 100% | | | |
| Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah | 1. Persentase Dokumen kebijakan yang tersusun | 100% | 100% | 100% | 1.476.701.143 | 1.378.785.327 | 93,36% |
| | 2. Persentase Dokumen anggaran daerah yang tersusun | 100% | 100% | 100% | | | |
| Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah | Prosentase penerbitan SP2D yang tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 186.531.975 | 185.452.200 | 99,42% |
| Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi dan pelaporan keuangan daerah | Persentase dokumen pelaporan keuangan Pemerintah Daerah yang disusun sesuai ketentuan | 100% | 100% | 100% | 871.115.000 | 813.549.500 | 93,39% |
| Penunjang urusan kewenangan pengelolaan keuangan daerah | Persentase realisasi penyaluran belanja transfer | 100% | 97,81% | 97,81% | 797.746.486.590 | 780.346.147.712 | 97,81% |
| Program Pengelolaan Barang Milik Daerah | Prosentase aset tetap tanah yang telah bersertifikat | 66,13% | 80,45% | 122,00% | 4.746.185.237 | 4.278.849.972 | 90,15% |
| | Prosentase OPD yang tepat waktu dalam penyampaian laporan BMD | 100% | 100% | 100% | | | |
| | Prosentase pemanfaatan BMD yang diproses | 100% | 100% | 100% | | | |
| | Prosentase pemindahtanganan BMD yang diproses melalui lelang umum | 100% | 100% | 100% | | | |
| Pengelolaan Barang Milik Daerah | Persentase permohonan penerbitan sertifikat tanah yang diproses oleh BPN | 100% | 100% | 100% | 4.746.185.237 | 4.278.849.972 | 90,15% |
| | Persentase permohonan pemindahtanganan BMD yang diproses | 100% | 100% | 100% | | | |
| | Jumlah OPD yang tepat waktu dalam penyampaian laporan BMD | 48 OPD | 48 OPD | 100% | | | |
| | Persentase permohonan pemanfaatan BMD yang diproses | 100% | 100% | 100% | | | |
| Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/ Kota | Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap | 80% | 100% | 125% | 17.435.775.010 | 16.817.819.972 | 96,46% |

| | | | | | | | |
|---|---|---------------|---------------|---------|------------------|------------------|--------|
| | pelayanan kesekretariatan | | | | | | |
| Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah tahapan perencanaan yang dilaksanakan | 2 Tahapan | 2 Tahapan | 100% | 5.900.000 | 5.445.400 | 92,29% |
| | Jumlah rekomendasi hasil evaluasi kinerja yang ditindaklanjuti | 1 Rekomendasi | 1 Rekomendasi | 100% | | | |
| Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase realisasi anggaran perangkat daerah | 80% | 97,86% | 122,33% | 11.193.074.111 | 10.863.405.330 | 94,05% |
| Administrasi Umum Perangkat Daerah | Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan | 90% | 100% | 125% | 1.909.267.642,00 | 1.811.227.114,00 | 94,86% |
| Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Jumlah dan jenis BMD yang diadakan | 20 Unit | 20 Unit | 100 | 1.732.155.166,00 | 1.680.914.099,00 | 97,04% |
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase terpenuhinya jasa penunjang perkantoran | 100% | 87,04% | 108,8 | 1.856.633.091,00 | 1.747.349.875,00 | 94,11% |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase barang milik daerah yang dilakukan pemeliharaan | 100% | 100% | 100 | 738.745.000,00 | 709.478.154,00 | 96,03% |
| | | | | | | | |

Sumber Data : Laporan realisasi anggaran TA 2023

C. Inovasi

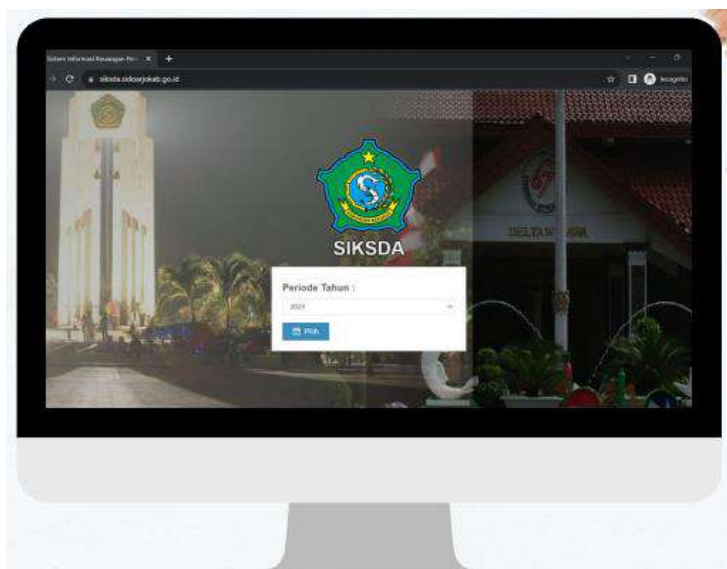
Pada Tahun 2023 dalam rangka mewujudkan transparansi pengelolaan keuangan daerah, percepatan transaksi keuangan berbasis web dan meminimalisir penggunaan ATK dalam pencairan keuangan di Aplikasi SIKSDA. BPKAD membuat inovasi penambahan fitur pada Aplikasi SIKSDA sebagai berikut:

1. NON TUNAI;

Adanya non tunai diharapkan pencairan terkait PPB dapat langsung dicairkan oleh Bendahara OPD.

2. PAPERLESS

Adanya Paperless juga diharapkan kepada semua OPD dalam pencairan transaksi keuangan tidak memerlukan dokumen fisik dan Verifikasi PA langsung dilakukan *real time* dan dapat dilakukan dimanapun dan terkoneksi dengan BSrE.



Fitur Non Tunai telah disosialisasikan di Prigen Bulan Maret tahun 2018 dan Paperless telah disosialisasikan di Batu pada bulan Februari 2022, dimana Bimbingan Teknis diikuti oleh 49 OPD termasuk admin kecamatan.

Keberlanjutan Inovasi SIKSDA di BPKAD

Strategi Institusional :

SE Bupati tentang Pemberitahuan Pelaksanaan Penatausahaan dengan SIKSDA di Kabupaten Sidoarjo Nomor 900/345/438.6.2/2021 tanggal 18 Januari 2021 Peraturan Bupati Nomor 79 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 7 tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Pembayaran Non Tunai Dalam Belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Strategi Sosial :

mengoptimalkan keterlibatan perangkat daerah dalam pelaksanaan penatausahaan dengan SIKSDA

Strategi Manajerial :

mengadakan bimbingan teknis kepada OPD (staf admin, bendahara pengeluaran, pejabat penatausahaan keuangan) dalam rangka meningkatkan pengelolaan keuangan.

Pengembangan SIKSDA tahun 2023 pada fitur Akuntansi berupa otomatisasi Laporan Keuangan dalam hal ini adalah Catatan atas Laporan Keuangan yang mana selama tahun sebelumnya dikerjakan secara manual.

Berikut Pengembangan/penambahan fitur pada Aplikasi SIKSDA :

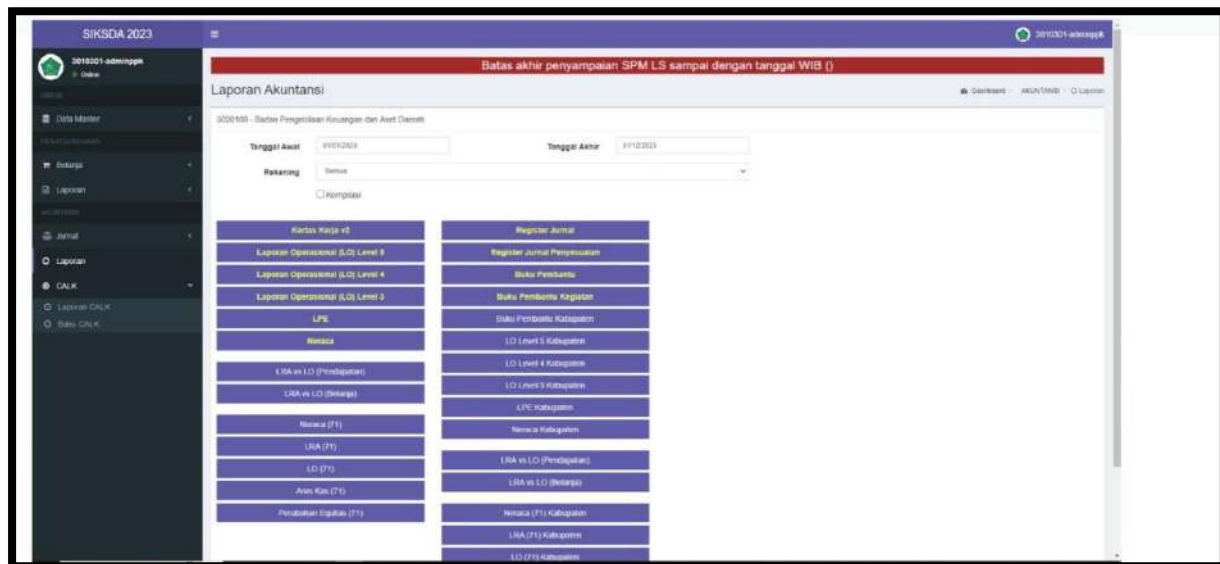
Fitur Calk Pada Siksda terdiri atas dua :

1. Laporan Calk; dan

Fitur Laporan Calk digunakan untuk menyajikan tabel-tabel Calk berdasarkan data penatausahaan yang ada di SIKSDA.

2. Buku Calk.

Fitur Buku Calk digunakan untuk mendownload bagian buku-buku Calk.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo untuk tahun 2023 yaitu 2 (dua) sasaran dengan kategori sangat berhasil. Namun begitu masih diperlukan upaya perbaikan/penyempurnaan, sehingga pencapaian sasaran pada tahun berikutnya dapat lebih optimal.

Terdapat kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja, antara lain:

1. Aparatur pengelolaan keuangan daerah belum memahami terkait pengelolaan keuangan daerah, yang terdiri dari:
 - a. Penyusunan perencanaan & penganggaran;
 - b. Pelaksanaan anggaran;
 - c. Penatausahaan keuangan;
 - d. Pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan;
 - e. Penyusunan laporan keuangan.
2. Belum terintegrasinya sistem informasi keuangan daerah (SIKSDA) dengan sistem informasi BMD (SIM BMD)
3. Aparatur pengelolaan BMD belum memahami terkait pengelolaan barang milik daerah:
 - a. Perencanaan & penatausahaan BMD;
 - b. Penggunaan & pemanfaatan BMD;
 - c. Pengamanan & pemindahtanganan BMD.
4. Kerjasama pengelolaan aset daerah;
 - a. Terdapat aset - aset daerah yang belum termanfaatkan;
 - b. Belum adanya komitmen terhadap pengelolaan dan penertiban aset PSU.
5. Adanya penolakan proses pensertifikatan aset pemerintah daerah oleh pemerintah desa.

B. Pemecahan Masalah/ Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan kinerja agar lebih optimal pada tahun berikutnya, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa cara upaya, antara lain:

1. Pengelolaan Keuangan Daerah

- a. Pelaksanaan pendampingan dan verifikasi penyusunan APBD/PAPBD untuk mengurangi terjadinya kesalahan pemilahan kode rekening pendapatan/belanja;
- b. Pendampingan penyusunan laporan keuangan sehingga mengurangi terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan;
- c. Rekonsiliasi pendapatan dan belanja dengan OPD yang dilaksanakan tiap bulan;
- d. Rekonsiliasi laporan keuangan dengan OPD yang dilaksanakan tiap triwulan;
- e. Penyusunan kebijakan akuntansi sebagai pedoman penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah;
- f. Peningkatan kompetensi pengelola keuangan daerah dengan melaksanakan bimtek keuangan daerah;
- g. Pengembangan aplikasi SIKSDA.

2. Pengelolaan Barang Milik Daerah

- a. Rekonsiliasi laporan BMD yang dilaksanakan tiap triwulan;
- b. Optimalisasi SIM BMD;
- c. Melakukan penilaian terhadap obyek - obyek sewa BMD
- d. Membentuk tim penyelesaian status kepemilikan aset;
- e. Penelusuran dokumen guna tertib administrasi;
- f. Intensif berkoordinasi dengan BPN untuk percepatan proses pensertifikatan;
- g. Sosialisasi secara massif ke desa melalui kecamatan;
- h. Memasang papan nama kepemilikan dan tanda batas tanah;
- i. Membentuk tim korlap di masing-masing OPD untuk percepatan pensertifikatan tanah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

1. Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Perangkat Daerah

<https://drive.google.com/file/d/1HYTPcYgHZsb6PKDZ2hgSPcEC3ZPmH0UI/view?usp=sharing>

B. Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

- Dok. SK. Kepala Perangkat Daerah tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

https://drive.google.com/file/d/18Xo6lQ-rkSaSfXyCvG7-HO_kBpdg8VLF/view?usp=sharing

C. Rencana Aksi Perangkat Daerah Tahun 2023

- Dok. Rencana Aksi Perangkat Daerah Tahun 2023

<https://drive.google.com/file/d/1-QuYth6nihxIkYzsezESDHHZPSdTGd/view?usp=sharing>

D. Pohon Kinerja yang menunjang sasaran kinerja 2023

<https://drive.google.com/file/d/11NLPXxokOGbHNpQxaN5Qs-wEDeuUeAdd/view>

E. Capaian Prestasi / Penghargaan Perangkat Daerah Tahun 2023

https://drive.google.com/file/d/1xQS6XmI_IF7xBWYB1RRoaTDGpTu1swEB/view?usp=sharing

F. Matriks Renstra/ Renja

<https://drive.google.com/file/d/1cjG8JQgp3f4MleWW2bC4XHKEH2wsgB8m/view?usp=sharing>

G. LHE SAKIP Tahun 2022 dan 2023

https://drive.google.com/file/d/1LZUdn30dyucYR_GfV8aUn2RFSijrv3/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1H5C8TjyECf4cMjryvSUCfLM1WzK9Vs2_/view?usp=sharing

H. Tanggapan/ Tindak Lanjut Evaluasi SAKIP Tahun 2022 dan 2023

<https://drive.google.com/file/d/1XLKhE05jEPWYurJGW7aYDb3Nc09P8g13/view?usp=sharing>

https://drive.google.com/file/d/1WE4FQKpqv_E9-09RPKXM14wHvTmxQAc7/view?usp=sharing

I. Bukti Dukung Pengukuran Kinerja Setiap Indikator Kinerja

https://drive.google.com/file/d/1ps3_s6qBtbkkluVGa2ggHWeZplevTGFC/view?usp=sharing

J. Pencanaan Zona Integritas BPKAD Bulan April Tahun 2023

<https://drive.google.com/file/d/1d9gFMcEIf6S1oczWvDihHy5IuTHKYZji/view?usp=sharing>